

Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi *Public Relations*
Singgah Larang Mahesi
44211120147

Konflik Dalam Proses Komunikasi Antarpribadi Pada Pasangan Beda Suku
(Studi Fenomenologi Pada Tiga Pasangan Beda Suku Lebih Dari 10 Tahun
Pernikahan)

Jumlah Halaman : IX + 89 halaman + 21 lampiran

Bibliografi : 27 acuan, tahun 1976 - 2012

Pembimbing : Dr. Amin Saragih Manihuruk, Drs.,M.Si

ABSTRAK

Beraneka ragamnya suku di Indonesia memungkinkan terjadinya pernikahan beda suku. Hubungan yang terjalin antara suku satu dengan suku yang lainnya tentu akan menghasilkan perbedaan watak, sifat, sikap, pola pikir sesuai dengan latar belakang pendidikan dan adat istiadat tiap suku. Perbedaan ini akan menjadi konflik dalam proses komunikasi antarpribadi pada pasangan beda suku.

Penelitian yang dilakukan ini untuk mengetahui konflik yang terjadi pada proses komunikasi antarpribadi pada pasangan beda suku lebih dari 10 tahun pernikahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah studi fenomenologi dengan melakukan wawancara mendalam dan observasi kepada narasumber. Narasumber dalam penelitian ini adalah 3 pasangan beda suku lebih dari 10 tahun pernikahan. Tiga pasangan tersebut diantaranya Mastur Warni istri dari Darwadi, Karni istri dari Toto, dan Magdalena istri dari Simon. Teknik analisis data menggunakan teori Devito Joseph, A pada bukunya *The Interpersonal Communication Book* tentang tahap-tahap komunikasi antarpribadi.

Dari hasil penelitian didapat bahwa konflik terjadi pada tahap *deterioration* yaitu tahap keempat dari tahap-tahap komunikasi antarpribadi. Konflik ditemukan pada pasangan narasumber 05 dan 06 yaitu tentang cara mendidik anak. Pada tahap-tahap komunikasi antarpribadi lainnya yaitu tahap *contact*, *involvement*, *intimacy*, dan *repair* tidak ditemukan konflik dari tiga pasangan beda suku lebih dari 10 tahun pernikahan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa konflik tidak selalu banyak terjadi pada pasangan beda suku, bukan perbedaan suku yang mendasari terjadinya konflik dalam hubungan rumah tangga, tetapi dari sifat pribadinya masing-masing.